

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di SD Negeri 10 Palangka yang beralamat di Jl. Murai Palangka Raya.

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama 2 bulan dari tanggal 01 Mei 2015 sampai dengan 01 Juli 2015. Adapun alokasi waktu tersebut adalah:

- a. Pada tanggal 04 Mei 2015 peneliti melakukan wawancara pertama dengan kepala sekolah SDN- 10 Palangka.
- b. Pada tanggal 15 Mei 2015 peneliti melakukan observasi dan dokumentasi di sekolah SDN- 10 Palangka.
- c. Pada tanggal 22 Mei 2015 peneliti melakukan wawancara dengan siswa dan guru PAI SDN- 10 Palangka.
- d. Pada tanggal 04 Juni 2015 dokumentasi dan observasi saat pelajaran berlangsung di kelas 3 SDN- 10 Palangka
- e. Pada tanggal 12 Juni 2015 peneliti observasi dan dokumentasi bimbingan kesesuaian gerakan dan bacaan shalat pada siswa kelas 3 SDN- 10 Palangka.

B. Pendekatan, Objek dan Subjek Penelitian

1. Pendekatan penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang nantinya menghasilkan data-data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.²⁸

Pendekatan kualitatif adalah bertujuan untuk mendeskripsikan apa yang saat ini berlaku, di dalamnya terdapat upaya mendeskripsikan, menentukan dan menginterpretasikan kondisi-kondisi yang saat ini terjadi atau ada.²⁹

Sehubungan dengan hal tersebut, maka penelitian ini berupaya untuk mengetahui dan menggambarkan tentang subjek/individu yang akan diteliti khususnya yang berkenaan dengan pelaksanaan bimbingan gerakan dan bacaan shalat untuk kelas 3 SDN- 10 Palangka.

2. Objek dan Subjek Penelitian

Objek penelitian ini adalah pelaksanaan bimbingan kesesuaian gerakan dan bacaan shalat kelas 3 SDN- 10 Palangka.

Subjek dalam penelitian ini adalah guru PAI SD Negeri 10 Palangka, sedangkan untuk informan penelitian ada siswa kelas 3 SDN- 10 Palangka yang berjumlah 30 orang.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Masing-masing teknik tersebut

²⁸ Moleong, Lexy J., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004, h.3

²⁹ Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan*, Jakarta: Bumi Aksara, 1999, h. 3

digunakan untuk mengumpulkan data sesuai dengan focus penelitian yang selengkapnya dijelaskan di bawah ini:

1. Pengamatan/Observasi

Observasi ialah “Pengamatan yang dilakukan secara sengaja, sistematis mengenai fenomena social dengan gejala-gejala psikis untuk kemudian dilakukan pencatatan”.³⁰

Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data dengan cara mengadakan pengamatan secara langsung terhadap peristiwa yang terjadi di lokasi penelitian.

Adapun data yang ingin diperoleh melalui teknik ini yaitu :

- a. Keadaan sarana dan prasarana SD Negeri 10 Palangka
- b. Cara guru membimbing siswa kelas 3 SD Negeri 10 Palangka dalam kesesuaian antara gerakan dan bacaan shalat
- c. Metode yang digunakan guru dalam bimbingan kesesuaian antara gerakan dan bacaan shalat

2. Wawancara (*interview*)

Metode wawancara (*interview*) Yaitu metode pengumpulan data dengan jalan Tanya jawab sepihak yang dikerjakan secara sistematis dan berlandaskan pada tujuan penelitian.³¹

Adapun data yang ingin diperoleh melalui teknik wawancara ini adalah:

- a. Bagaimana cara guru membimbing siswa kelas 3 SDN Negeri 10 Palangka dalam kesesuaian antara gerakan dan bacaan shalat

³⁰Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 1997, h.27

³¹Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, Jakarta: Bumi Aksara, 2004, h. 192.

- b. Metode apa yang digunakan guru dalam bimbingan kesesuaian antara gerakan dan bacaan shalat

3. Dokumentasi

Teknik ini dilakukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, dengan memanfaatkan dokumen-dokumen tertulis, foto atau benda-benda lainnya yang berkaitan dengan aspek-aspek yang diteliti.

Data yang diperoleh dari hasil dokumentasi adalah :

- a. Sejarah singkat berdirinya SD Negeri 10 Palangka
- b. Keadaan siswa SD Negeri 10 Palangka
- c. Jumlah guru dan Tenaga Usaha (TU) SD Negeri 10 Palangka
- d. Sarana dan prasarana SD Negeri 10 palangka
- e. Dokumen terkait pelaksanaan bimbingan kesesuaian gerakan dan bacaan shalat.

D. Teknik Pengabsahan Data

Keabsahan data digunakan untuk menunjukkan bahwa semua data yang telah diperoleh dan diteliti sesuai dengan apa yang terjadi dengan sesungguhnya. Hal ini dilakukan untuk menjamin bahwa data informasi yang dihimpun dan dikumpulkan itu benar.

Untuk memperoleh tingkat keabsahan data, penulis menggunakan *Triangulasi* yaitu mengadakan perbandingan sumber data yang satu dengan yang lain. Sebagaimana dikemukakan Moleong dalam bukunya *Metodologi Penelitian Kualitatif* mengatakan:

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan atau perbandingan terhadap data itu.³²

Teknik *Triangulasi* yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lain, meleong menyatakan bahwa *Triangulasi* dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda, hal ini dapat dicapai dengan jalan:

- a. Membandingkan data hasil pengamatan (observasi) dengan data wawancara.
- b. Membandingkan apa yang dikatakan oleh responden di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi atau saat tidak di depan umum.
- c. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.³³

E. Teknik Analisis Data

Untuk memperoleh hasil penelitian yang lengkap, tepat dan benar maka diperlukan metode yang valid didalam menganalisa data. Adapun analisa data yang digunakan adalah analisa data kualitatif seperti yang digunakan Miles dan Huberman, yang meliputi empat komponen kegiatan yaitu:

1. *Data Collection* (pengumpulan data), yaitu peneliti mengumpulkan data dari sumber/informan dengan sebanyak mungkin
2. *Data Reduction* (pengurangan data), yaitu setelah data diperoleh di lapangan dan data yang dianggap lemah dihilangkan.
3. *Data Display* (penampilan data), yaitu data yang didapat di lapangan dipaparkan sebagaimana adanya tanpa ditutup-tutupi.
4. *Data Conclusion Drawing* (kesimpulan), yaitu menarik kesimpulan dengan situasi melihat kembali tahapan-tahapan atau data dianalisis.³⁴

³²Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001, h. 178.

³³*Ibid*,...

Dari keempat komponen analisis di atas, prosesnya saling berhubungan dan berlangsung terus menerus selama penelitian dilakukan. Selanjutnya setelah melalui proses tersebut, peneliti melakukan proses deskriptif analisis, yaitu rancangan organisasional yang dikembangkan dari kategori-kategori yang ditemukan dan hubungan-hubungan yang diserahkan atau yang muncul dari data. Dengan demikian deskripsi baru yang perlu diperhatikan dapat dicapai dengan pengembangan lebih lanjut menurut proses analitik, teori substantif akan menjadi kenyataan.

³⁴Abdul Qodir, *Metodologi Riset Kualitatif Panduan Dasar Melakukan Penelitian Ilmiah*, Palangka Raya: t.np, 1999, h. 77.